

**PENGARUH POSTINGAN INSTAGRAM @SATUPERSENOFFICIAL
TERHADAP MINAT BERPIKIR PRODUKTIF PADA PENGIKUT REMAJA
(18-24 Tahun)**

Skripsi

Oleh

Alifya Fayza Putri

2056031007



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

ABSTRAK

PENGARUH POSTINGAN AKUN INSTAGRAM @SATUPERSENOFFICIAL TERHADAP MINAT BERPIKIR PRODUKTIF PENGIKUT BERUSIA REMAJA (18-24 TAHUN)

Oleh

ALIFYA FAYZA PUTRI

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang berfokus pada berbagi dengan mengunggah foto dan video di media sosial. Menurut laporan We Are Social, pada Oktober 2023 ada sekitar 104,8 juta pengguna Instagram di Indonesia terutama usia remaja. Pada era modern, remaja tidak lepas dari media sosial yang dapat memenuhi hasrat ingin tahu dan mencoba hal baru, sehingga diperlukan media sosial yang sering untuk membantu meningkatkan motivasi produktifitas, salah satunya adalah akun @satupersenofficial yang mengunggah seputar *Self Improvement* dan *Mental Health*. Kebijakan yang berhubungan dengan pembatasan kontak sosial selama pandemi Covid-19 juga memiliki kaitan dengan kesehatan mental remaja, remaja merasa lebih depresi dan tidak produktif karena sulit untuk berinteraksi dan konsentrasi. Banyaknya pengikut pada akun @satupersenofficial mengindikasikan adanya pengaruh efek media dari konten terhadap afeksi dan konatif remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh Instagram @satupersenofficial terhadap keinginan pengikut remaja dalam menumbuhkan minat berpikir produktif pada remaja. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei kepada 100 responden yang merupakan pengikut dari akun @satupersenofficial dengan kriteria remaja berusia 18-24 tahun. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari postingan mengenai berpikir produktif pada akun @satupersenofficial terhadap minat berpikir produktif pada remaja yang dibuktikan dengan $t_{hitung} 20.182 > t_{tabel} 1,984$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta nilai pengaruhnya sebesar 80,6% dengan kategori kuat yang didasarkan pada uji koefisien determinasi (R^2).

Kata Kunci : Satu Persen Official, Berpikir Produktif, Motivasi Produktifitas

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF @SATUPERSENOFFICIAL INSTAGRAM POSTS ON THE PRODUCTIVE THINKING INTEREST OF TEENAGE FOLLOWERS

By :

ALIFYA FAYZA PUTRI

Instagram is a social media application that focuses on sharing by uploading photos and videos on social media. According to the We Are Social report, in October 2023 there were around 104.8 million Instagram users in Indonesia, mostly teenagers. In the modern era, teenagers are inseparable from social media which can satisfy curiosity and try new things, thus requiring frequent social media to help increase productivity motivation, one of which is the @satupersenofficial account that uploads about Self Improvement and Mental Health. Policies related to social contact restrictions during the Covid-19 pandemic also have implications for teenage mental health, teenagers feel more depressed and unproductive because it is difficult to interact and concentrate. The number of followers on the @satupersenofficial account indicates the influence of media effects of content on the affect and conative of teenagers. The purpose of this study is to determine and measure the influence of Instagram @satupersenofficial on the desire of teenage followers to cultivate an interest in productive thinking in teenagers. The method used employs a quantitative approach by surveying 100 respondents who are followers of the @satupersenofficial account with criteria of teenagers aged 18-24 years. The results of the study show a significant positive influence from posts about productive thinking on the @satupersenofficial account on the interest in productive thinking in teenagers, as evidenced by $t_{count} 20.182 > t_{table} 1.984$, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, and its influence value is 80.6% with a strong category based on the coefficient of determination test (R^2).

Keywords : *One Percent Official, The Productive Thinking, Productive Motivation*

**PENGARUH POSTINGAN INSTAGRAM @SATUPERSENOFFICIAL
TERHADAP MINAT BERPIKIR PRODUKTIF PADA PENGIKUT REMAJA
(18-24 TAHUN)**

**Oleh :
ALIFYA FAYZA PUTRI**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

**Pada
Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

**Judul : PENGARUH POSTINGAN INSTAGRAM
@SATUPERSENOFFICIAL TERHADAP
MINAT BERPIKIR PRODUKTIF PADA
PENGIKUT REMAJA (18-24 TAHUN)**

Nama Mahasiswa : Alifya Jayza Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 2056031007

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. **Komisi Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bangun Suharti', is written over the printed name and NIP.

Bangun Suharti, S.Sos.,M.IP
NIP 197009181998022001

2. **Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agung Wibawa', is written over the printed name and NIP.

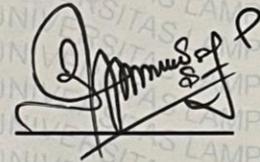
Agung Wibawa, S.Sos.I, M.Si.
NIP 198109262009121004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

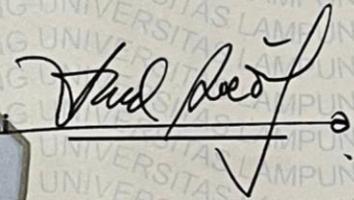
Ketua

: **Bangun Suharti, S.Sos., M.IP**



Anggota

: **Ahmad Rudy Fardiyani, S.Sos. M.Si**



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si

NIP. 196108071987032001

Tanggal Ujian Lulus Ujian Skripsi : 22 Mei 2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alifya Fayza Putri
NPM : 2056031007
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : Perum. Griya Sukarame, Bandar Lampung
No. Handphone : 089613270372

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Postingan Instagram @Satupersenofficial Terhadap Minat Berpikir Produktif Pada Pengikut Berusia Remaja (18-24 Tahun)”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 15 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Alifya Fayza Putri
NPM 2056031007

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 25 Juni 2002, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan A. Wahyu Hidayat dan Ibu Sri Haryanti. Pendidikan formal ditempuh oleh penulis dimulai dari Taman Kanak (TK) Al-Azhar 4 Bandar Lampung. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sukarame dan lulus pada tahun 2014. Lalu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Bandar Lampung hingga tahun 2017, lalu Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2020, dilanjutkan dengan Pendidikan di perguruan tinggi negeri yang ada di Lampung yaitu Universitas Lampung mengambil jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif pada UKM Fakultas Tim Media FISIP, UKM Film FISIP dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada periode 2021-2022. Dalam HMJ penulis memilih bidang Jurnalistik.

Penulis melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Keria Nyata (KKN) di Desa Negeri Ngarip, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

Penulis juga ikut berpartisipasi pada kegiatan diluar kampus yg diselenggarakan oleh Kemendikbudristek selama satu semester yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor pada divisi Tim Ekspor dan Digital Marketing. Pada semester enam juga penulis mengikuti kegiatan Magang Mandiri di Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung pada divisi Social Media Specialist Pariwisata Lampung yang beralamat di Kota Metro.

MOTTO

"Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar."
(Q.S Al-Ankabut: 45)

"Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang
berbuat kebaikan." (QS. An-Nahl: 128)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Al-Baqarah: 286)

Life goes on, and we just need to enjoy the process and still Tawaqal
to deal with it.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas rahmat dan hidayah yang Allah SWT berikan, maka penulis persembahkan karya ilmiah ini kepada orang tua tersayang yang tidak pernah lelah untuk membesarkan penulis, selalu mendoakan setiap langkah, memberikan dukungan secara penuh, hingga segala pengorbanan yang dilakukan kepada penulis semasa hidup, salah satunya dalam menempuh pendidikan. Terselesaikannya penyusunan skripsi sebagai tanda bahwa penulis mampu mencapai gelar sarjana, semoga menjadi kebanggaan bagi Umi Sri Haryanti dan Ayah A. Wachyu Hidayat.

Kepada saudara-saudari Novan Aqilla Zulfa, dan Nikeisha Faiha Zahra. Serta seluruh keluarga besar dan kerabat yang selalu mendukung serta mendoakan kesuksesanku.

Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen Penguji Skripsi, dan Dosen Pembimbing Akademik yang sangat berjasa dalam proses menyelesaikan skripsi ini melalui arahan, kritik dan saran yang diberikan.

SANWACANA

Alhamdulillahirabbil`alaamiin. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang selalu memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Postingan Akun Instagram @satupersenofficial Terhadap Minat Berpikir Produktif Pada Pengikut Berusia Remaja dapat terselesaikan yang berguna sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Aamiin ya Rabbal`Alamiin. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung serta Pembimbing Akademik penulis, Terimakasih atas segala arahan dan bantuannya selama empat tahun perkuliahan serta saran dan masukan di awal pembuatan skripsi. Semoga Bapak diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
3. Bapak Ahmad Rudy Fardiyani, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung serta Dosen Pembahas dalam penelitian ini. Terima kasih atas ilmu, bantuan, edukasi, arahan, wawasan baru, kritik dan saran yang telah bapak berikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian ini. Semoga bapak diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
4. Ibu Bangun Suharti, S.Sos., M.IP selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas kesediaan, kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan pengarahan, bimbingan, serta ilmu dan pengetahuan baru sehingga skripsi ini dapat terselesaikan hingga akhir. Semoga ibu diberikan kesehatan dan kelancaran selalu dalam setiap perjalanan ibu juga.

5. Seluruh dosen, staff administrasi, dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya Mas Redy, Bu Iis, dan Mas Tur, Mas Cecep. Terima kasih untuk segala bantuannya dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh responden dari penelitian ini, yaitu teman-teman dan pengikut dari akun Instagram @satupersenofficial dan @mentalhealthtraining.id yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih atas kesediaan waktu dalam mengisi kuesioner penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua penulis yaitu umi dan ayah terimakasih atas segala dukungan dan fasilitas selama penulis hidup sampai bisa menyelesaikan Pendidikan S1 ini, semoga rezeki kalian dipermudah dan berkah terus kedepannya.
8. Keluarga dan kakak sepupu penulis, mba ika yang membantu dan memberi arahan dalam proses keseimbangan skripsi penulis.
9. Partner skripsian Vanessa, Siti Hanifah, Adinda Putty, Kezia yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, tanpa bantuan kalian skripsi ini tidak akan selesai.
10. Temen magang Genpi dan Temen kuliah Bia, Dini, Chika, Indri, Vanya, Ubay, Malvin, Restu, Alfred, Lian, Nanda, Chaca, Ayda, Alifia, dan lainnya.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 terima kasih atas kebersamaan, segala bentuk obrolan dan dukungan selama perkuliahan. Semoga kita akan lulus di waktu yg tepat.
12. Temen temen bocah problematikk kita kita inilah dari 2017 Annisa Chandra, Alifia, Anjelita, Febby, Melinda, Rima semoga kalian cepet lulus juga yaa
13. Muhammad Ali Zuhri, terimakasih telah banyak membantu dalam berbagai proses selama 4 tahun ini mulai dari tugas, perkuliahan hingga skripsi, terimakasih sudah sabar atas semua sikap dan bersedia menjadi tempat pulang untuk berkeluh kesah atas semua kegilaan duniawi, semoga hal-hal baik selalu menyertai segala Langkah kedepannya
14. Kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf jika tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bandar Lampung, 7 Mei 2024

Alifya Fayza Putri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pikir.....	8
1.6 Hipotesis.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Tinjauan New Media.....	14
2.3 Aplikasi Instagram	15
2.4 Tinjauan Minat Berpikir Produktif Remaja	15
2.5 Kajian Teori.....	19
2.5.1 Teori <i>Uses and effectss</i>	19
2.6 Profil Instagram @satupersenofficial.....	21
III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian	23
3.3 Definisi Konseptual.....	24
3.3.1 Pengaruh Akun Instagram	24
3.4 Definisi Operasional.....	26

3.4.1 Variabel X Akun Instagram @satupersenofficial.....	26
3.4.2 Variabel Y Minat Berpikir Produktif Remaja (Pengikut Remaja Akun @satupersenofficial).....	27
3.5 Populasi	38
3.6 Sampel.....	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7.1 Data Primer.....	41
3.8 Teknik Pengolahan Data	42
3.9 Skala Data dan Penentuan Skor	43
3.10 Teknik Pengujian Instrumen	43
3.10.1 Validitas	43
3.10.2 Reliabilitas	44
3.11 Teknik Analisa Data.....	45
3.12 Pengujian Hipotesis.....	46
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
4.1.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	48
4.1.2 Hasil Uji Validitas	48
4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
4.2 Hasil Uji Data.....	53
4.2.1 Karakteristik Responden.....	53
4.2.2 Statistik Deskriptif Informasi Umum	56
4.2.3. Statistik Deskriptif Variabel Akun Instagram (Frekuensi, Durasi, dan Atensi) (X).....	58
4.2.4. Statistik Deskriptif Variabel Minat Berpikir Produktif (Y).....	75
4.3. Hasil Analisis Data.....	104

4.3.1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	104
4.3.2. Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	106
4.3.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	107
4.3.4. Hasil Uji Hipotesis.....	108
4.4.1 Hubungan Hasil Variabel X dan Y.....	117
4.4.2 Hubungan Penelitian dengan Teori <i>Uses and effects</i>	120
V. KESIMPULAN DAN SARAN	119
5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Postingan Akun Instagram @satupersenofficial.....	6
Gambar 2. 1 Profil Akun Instagram @satupersenofficial.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian	11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	28
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Pengaruh Postingan Instagram @mentalhealthtraining.id (Variabel X)	49
Tabel 4. 2 Uji Validitas Pengaruh Minat Berpikir Produktif (Variabel Y).....	50
Tabel 4. 3 Tingkat Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Output Uji Reliabilitas Akun Instagram @satupersenofficial (X)	52
Tabel 4. 5 Hasil Output Uji Reliabilitas Minat Berpikir Produktif (Y)	52
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 8 Responden Berdasarkan Status/Pekerjaan	54
Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan Pengalaman Organisasi	55
Tabel 4. 10 Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	55
Tabel 4. 11 Hasil Responden Menggunakan Instagram	56
Tabel 4. 12 Hasil Responden Mengikuti Akun Instagram @satupersenofficial.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Berapa Lama Responden Mengikuti Akun Instagram	57
Tabel 4. 14 Dimensi Instrumen Akses Akun Instagram	58
Tabel 4. 15 Distribusi Pernyataan Frekuensi Akun Instagram	59
Tabel 4. 16 Distribusi Jawaban Pernyataan Frekuensi	60
Tabel 4. 17 Distribusi Pernyataan Durasi Akun Instagram	61
Tabel 4. 18 Distribusi Jawaban Pernyataan Durasi	62
Tabel 4. 19 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	63
Tabel 4. 20 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	64
Tabel 4. 21 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	65
Tabel 4. 22 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	66
Tabel 4. 23 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	67
Tabel 4. 24 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	68
Tabel 4. 25 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	69
Tabel 4. 26 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	70
Tabel 4. 27 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	71
Tabel 4. 28 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	72
Tabel 4. 29 Distribusi Pernyataan Atensi Akun Instagram.....	73

Tabel 4. 30 Distribusi Jawaban Pernyataan Atensi.....	74
Tabel 4. 31 Dimensi Instrumen Minat Berpikir Produktif.....	75
Tabel 4. 32 Distribusi Pernyataan Kognitif Minat Berpikir Produktif	76
Tabel 4. 33 Distribusi Pernyataan Kognitif Minat Berpikir Produktif	77
Tabel 4. 34 Distribusi Pernyataan Kognitif Minat Berpikir Produktif	78
Tabel 4. 35 Distribusi Pernyataan Kognitif Minat Berpikir Produktif	79
Tabel 4. 36 Distribusi Pernyataan Kognitif Minat Berpikir Produktif	80
Tabel 4. 37 Distribusi Pernyataan Afektif Minat Berpikir Produktif.....	81
Tabel 4. 38 Distribusi Pernyataan Afektif Minat Berpikir Produktif.....	82
Tabel 4. 39 Distribusi Pernyataan Afektif Minat Berpikir Produktif.....	83
Tabel 4. 40 Distribusi Pernyataan Afektif Minat Berpikir Produktif.....	84
Tabel 4. 41 Distribusi Pernyataan Afektif Minat Berpikir Produktif.....	85
Tabel 4. 42 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	87
Tabel 4. 43 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	88
Tabel 4. 44 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	89
Tabel 4. 45 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	90
Tabel 4. 46 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	91
Tabel 4. 47 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	92
Tabel 4. 48 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	93
Tabel 4. 49 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	94
Tabel 4. 50 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	95
Tabel 4. 51 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	96
Tabel 4. 52 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	97
Tabel 4. 53 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	98
Tabel 4. 54 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	99
Tabel 4. 55 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	100
Tabel 4. 56 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	101
Tabel 4. 57 Distribusi Pernyataan Afektif dan Konatif Minat Berpikir Produktif.....	102
Tabel 4. 58 Distribusi Jawaban Pernyataan Afektif dan Konatif.....	103
Tabel 4. 59 Hasil Output Uji Regresi Linear Sederhana.....	105
Tabel 4. 60 Hasil Output Uji Koefisien Korelasi.....	106
Tabel 4. 61 Interpretasi Koefisien Korelasi	107
Tabel 4. 62 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi.....	108
Tabel 4. 63 Hasil Output Uji T	109

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental atau jiwa menurut Undang – Undang nomor 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Hal itu juga berarti kesehatan mental akan berdampak pada kondisi fisik seseorang dan dapat menghambat produktivitas. Kesehatan mental sangat penting untuk menunjang produktivitas dan kualitas kesehatan fisik, gangguan kesehatan mental atau depresi merupakan masalah kejiwaan yang rentan terjadi pada remaja. Data di Indonesia menunjukkan sebanyak 6,1 % penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental. Kesehatan mental menjadi satu dari sederet masalah kesehatan yang paling disoroti oleh banyak orang di belahan dunia yang merupakan temuan dalam survei Ipsos Global yang berjudul *Health Service Monitor 2023*. Kebijakan yang berhubungan dengan pembatasan kontak sosial selama pandemi Covid-19 juga memiliki kaitan dengan kesehatan mental remaja karena pada saat itu remaja melaporkan bahwa mereka merasa lebih depresi dan tidak produktif karena lebih sulit untuk berkonsentrasi jika dibandingkan dengan keadaan sebelum pandemi COVID-19.

Psikologi komunikasi merupakan cabang dari dua ilmu pengetahuan penting, yaitu ilmu psikologi dan ilmu komunikasi. Cabang ilmu psikologi yang mempelajari bagaimana manusia berinteraksi dengan manusia lainnya disebut psikologi sosial. Topik-topik yang berkaitan dengan ilmu ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana orang berpikir. Kehidupan manusia yang selalu bergerak maju, tidak terlepas dari perubahan-perubahan yang tidak bisa dihindari.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih melebur telah menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam segala aspek, baik sosial, budaya, ekonomi, politik dan lain lain. Salah satu perkembangan teknologi adalah hadirnya internet sebagai media baru yang memungkinkan para penggunanya mengakses berbagai informasi. Internet menjadi ruang digital baru yang menciptakan sebuah ruang budaya, tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan internet membawa banyak kemudahan kepada penggunanya. Menurut Studi Penetrasi Internet dan Perilaku Pengguna Indonesia tahun 2017 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bersama Teknopreneur Indonesia, tingkat penetrasi Internet terbesar di Indonesia adalah Generasi Z. Hasil survei menunjukkan bahwa 75,50% pengguna internet berusia 13-18 tahun, pada usia 18-34 tahun sebesar 74,23% (APJII, 2018).

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan penggunanya mengambil foto atau video, menerapkan *filter digital*, dan membagikannya ke berbagai media sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Instagram telah menjadi salah satu media sosial terpopuler di Indonesia. Pasalnya, platform ini lebih fokus pada aspek visual dibandingkan teks. Selain itu, *Instagram* juga memiliki banyak pengguna di dalam negeri. Menurut laporan We Are Social, pada Oktober 2023 ada sekitar 104,8 juta pengguna Instagram di Indonesia. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia. Jumlah tersebut meningkat 7% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 97,38 juta pengguna. Tercatat, mayoritas pengguna Instagram di Indonesia adalah dari kelompok usia 18-24 tahun, yakni sebanyak 33,90 juta.

Kementerian Kesehatan mendefinisikan masa remaja sebagai masa kehidupan manusia dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikis, dan intelektual yang pesat. Remaja memiliki ciri khas yang sangat ingin tahu, cenderung berani mengambil risiko dalam tindakannya tanpa berpikir matang, dan menyukai hal-hal yang berisiko. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah mereka yang berusia antara 10 dan 19 tahun. Sedangkan menurut Peraturan Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014, remaja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur antara 10 sampai 18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), kelompok remaja adalah kelompok umur 10 sampai 24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke orang dewasa, dimana mereka masih mencari jati diri dan ingin membentuk citra diri, sehingga memiliki rasa ingin dikagumi, dihormati masyarakat, mengakui, menunjukkan eksistensi, dan kemampuannya.

Remaja merupakan mayoritas pengguna aktif Instagram, dengan 59% pengguna *online* berusia 18-29 tahun menggunakan Instagram. Memanfaatkan fitur media sosial Instagram sebagai salah satu cara remaja mencari motivasi untuk lebih memperhatikan diri sendiri agar tidak terbawa suasana dan lebih produktif untuk masa depannya. Sehubungan dengan aspek perkembangan remaja, secara emosional sering kali ditemukan permasalahan berupa gejala-gejala frustrasi, atau konflik internal maupun eksternal pada diri individu. Konflik internal dan eksternal telah ditemukan dan akan berdampak pada proses perkembangannya, namun dalam menjalani proses perkembangan, tidak semua remaja dapat mencapainya dengan baik. Usia remaja merupakan masa yang produktif akan waktu dan tenaga dalam mencoba berbagai kesempatan kegiatan, namun para remaja masih banyak yang mengalami masalah, seperti menampilkan sikap dan perilaku menyimpang, tidak wajar bahkan diluar batas.

Berpikir produktif akan menghasilkan karya atau karakter yang bermanfaat bagi diri dan masyarakat karena jika lebih banyak berpikir negatif dan pasif maka kehidupan akan diliputi dengan kejenuhan, kebosanan, mudah stres, malas dan menjadi tidak produktif. Mengembangkan pemikiran produktif adalah salah satu cara untuk memaksimalkan penggunaan terbaik dari sumber daya yang ada dalam pikiran, waktu, energi dan usaha. Motivasi diperlukan sebagai salah satu faktor yang menentukan produktivitas remaja yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia agar mau melakukan suatu kegiatan dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal karena pada dasarnya motivasi mempengaruhi seseorang untuk mewujudkan impian dan tujuan tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk usaha yang tepat oleh individu untuk melakukan proses pencapaian tujuan yang dikehendaki sampai pada tujuan itu tercapai (Nurmastadiyah, 2009), untuk itu remaja harus menentukan tujuan hidupnya agar menjadi lebih produktif, namun terkadang ada pula remaja yang masih bingung dalam menentukan langkahnya bahkan terkadang mereka kehilangan motivasinya.

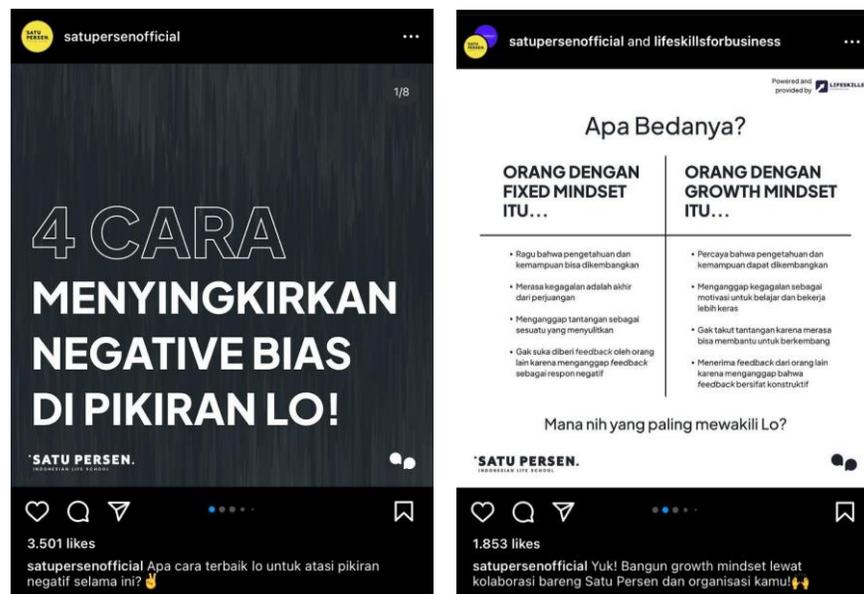
Instagram @satupersenofficial dengan 600.000 pengikutnya menyediakan beberapa konten untuk membantu remaja terutama usia 18-24 Tahun menemukan dan membangun kembali pola pikir dan semangat motivasi untuk terus berkembang dan mengejar keberhasilannya dengan pola pikir produktif. Salah satu akun Instagram yang rutin menggunakan fitur *carousel* (fitur *Slideshow* atau dapat mengunggah hingga 10 foto) adalah @satupersenofficial. Akun ini aktif sejak 1 Februari 2019 hingga saat ini. Akun Instagram @satupersenofficial adalah akun resmi dari @satupersenofficial yang merupakan *startup* pendidikan Indonesia yang memiliki tujuan mendisrupsi atau melakukan perubahan yang besar di berbagai bidang dari banyaknya inovasi dan kemajuan teknologi terutama sistem pendidikan yang ada saat ini.

Ifandi Khainur Rahim sebagai Founder & CEO atau biasa dipanggil Evan merupakan lulusan Sarjana Psikologi Universitas Indonesia. Saat kuliah, ia pernah menjabat sebagai Ketua BEM Fakultas Psikologi UI 2018. Selain itu, Evan juga pernah bekerja untuk beberapa startup, posisi terakhirnya adalah *Product Manager* di Zenius. Serta

rekannya Rizky Adriawan sebagai Co-founder &CTO yang merupakan lulusan Sarjana Ilmu Komputer Universitas Indonesia. Ia juga seorang praktisi pengembangan diri dan entrepreneur. Sebelum mendirikan Satu Persen, ia pernah menjadi *Chief Product Officer* di Zenius.

@satupersenofficial berawal dari *channel* Youtube milik Ifandi Khainur Rahim yang membahas tentang banyak hal, seperti kesehatan mental, pendidikan, filsafat, dan pengembangan diri. *Founder* bersama timnya memiliki target besar karena melihat di abad ke-21 banyak generasi muda mengalami masalah dalam hidup dan di sistem pendidikan tidak mengajarkan dalam kesiapan menghadapi rintangan dan masalah mengenai diri sendiri, *relationship*, keluarga, karir, dan makna hidup. Terbentuklah startup yang sesuai dengan namanya yaitu @satupersenofficial, startup tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia, setidaknya satu persen setiap harinya.

Beberapa konten dari banyaknya postingan di akun instagram @satupersenofficial, yang dapat membuat remaja tertarik untuk membacanya karena judul yang menarik. Pesan yang singkat namun tepat pada intinya serta visual yang enak dipandang mata, akan membuat remaja merasa tertantang untuk mulai bergerak melakukan kegiatan yang disarankan daripada berdiam diri di zona nyaman lalu bergerak lebih baik melakukan kegiatan produktif yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan perkembangan diri “5 Alasan Kenapa Lo Harus Menguasai Skill Public Speaking” , “Cara Menemukan Bakat dan Potensi Super Power Lo”, “5 Langkah Mengasah Kemampuan Mikir Efektif”, “Self-Talk dan Mindset Yang Sebaiknya Lo Hindari Biar Gak Toxic”, “Mengatasi Overthinking Dengan Cara Meditasi” ,”5 Cara Biar Lo Jadi Your Best-Self”, “5 Hal Yang Harus Lo Siapin Buat Menuju Sukses”,”Efikasi Diri Dalam Mengasah Soft Skill Untuk Masa Depan”, bahkan “4 Kemampuan Yang Perlu dikuasai Oleh Gen-Z untuk Tahun 2045”.



Gambar 1. 1 Postingan Akun Instagram @satupersenofficial

Penggunaan media sosial dapat memberikan berbagai manfaat terhadap penggunanya, seperti pada akun Instagram @satupersenofficial yang berisi tentang motivasi dan ajakan kepada pengikutnya terutama berusia remaja untuk menerapkan pola pikir produktif. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah konten instagram tersebut berpengaruh kepada tahap perubahan terhadap pengikut berdasarkan Teori *Uses and effects*, Dimana pengikut atau masyarakat umum yang mengakses akun @satupersenofficial pasti memiliki alasannya tersendiri mengapa mereka sering mengaksesnya dan apa *effects* setelah mengaksesnya antara pesan-pesan media dan *respons* audiens, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Postingan Instagram @satupersenofficial Terhadap Minat Berpikir Produktif Pengikut Remaja (18-25 Tahun)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat peneliti adalah :

- a. Apakah ada pengaruh konten Instagram @satupersenofficial terhadap keinginan pengikut remaja dalam menumbuhkan minat berpikir produktif ?
- b. Berapa besar pengaruh konten Instagram @satupersenofficial terhadap keinginan pengikut remaja dalam menumbuhkan minat berpikir produktif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh instagram @satupersenofficial terhadap keinginan pengikut remaja dalam menumbuhkan minat berpikir produktif.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan hasil yang dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktik, manfaat tersebut yaitu :

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan bagi pengembangan pada kajian Ilmu Komunikasi khususnya bidang Psikologi Komunikasi.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengetahui besaran pengaruh dari konten instagram terhadap mental remaja dalam meningkatkan kualitas diri dengan cara menjadi lebih produktif dan untuk

pengelola akun Instagram dapat memberikan masukan agar dapat terus memberikan edukasi kepada remaja terkait Kesehatan mental, karena hal ini memiliki pengaruh yang cukup tinggi dan signifikan terhadap pengikut Instagram.

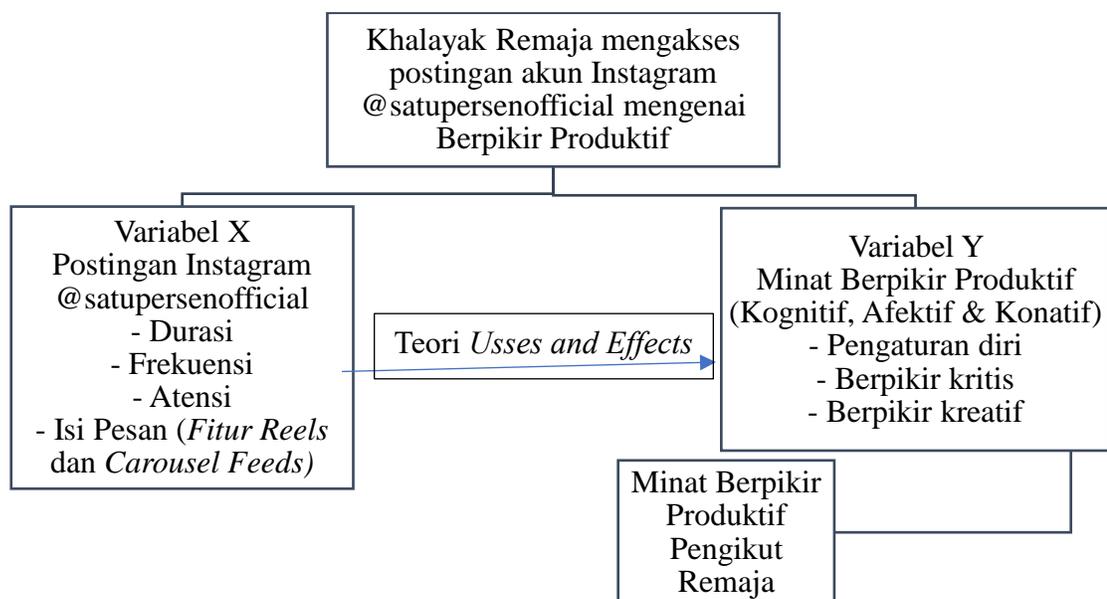
1.5 Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran dalam (Sugiyono, 2011) kerangka berpikir menciptakan pemahaman yang paling mendasar dan menjadi landasan pemikiran bentuk proses terhadap keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Seiring perkembangan teknologi khususnya media sosial, instagram menjadi *platform* dengan jumlah pengguna tertinggi, maka tidak heran jika instagram sering dipilih sebagai sarana mencari informasi atau sekedar bersenang-senang. Secara umum setiap media sosial mempunyai cara penyampaian informasi yang berbeda, selain itu isi informasi yang disampaikan sangat beragam, salah satunya membahas mengenai pemikiran produktif seperti pada akun instagram @satupersenofficial. @satupersenofficial merupakan akun youtube dan instagram yang fokus membahas mengenai berbagai hal yang jarang kita temui di pendidikan formal, seperti *Mental Health* dan Pola Pikir. @satupersenofficial merupakan akun Youtube dan Instagram yang fokus membahas berbagai hal yang seringkali jarang kita temui di dunia pendidikan formal, seperti kesehatan mental dan pola pikir. Menyadari tingginya fenomena gangguan kesehatan dan pola pikir di kalangan remaja dan banyak masyarakat mengakses jejaring sosial khususnya Instagram, maka peneliti memilih akun @satupersenofficial sebagai studi kasus untuk melakukan penelitian dan observasi mengenai pengaruh akun Instagram. Kajian ini akan memperhatikan akun Instagram @satupersenofficial yang memiliki jumlah pengikut cukup tinggi dan membahas mengenai cara berpikir produktif.

Dalam kegiatan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak dari postingan instagram @satupersenofficial dalam membantu masyarakat memahami pemikirannya sehingga dapat melakukan aktivitas dengan lebih produktif. Berdasarkan teori *uses and effects* maka hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media dapat menimbulkan sebuah *effects* bagi penggunanya, khususnya pengaruh postingan di instagram @satupersenofficial yang diakses oleh remaja mengenai kegiatan yang membuat pola pikir remaja bertumbuh untuk memikirkan masa depan dan melakukan kegiatan produktif. Penggunaan instagram cukup mudah digunakan dibandingkan dengan media sosial lainnya karena Instagram memberikan fitur dan fungsi bagi pengguna, seperti *follower*/pengikut, unggah foto dan video (*feed*), *instastory*, suka, komentar, bagikan, simpan, IG TV, hashtag, tag foto atau video dengan pengguna lainnya, direct message (DM), dan fitur *carousel* (fitur *Slideshow* atau mengunggah sampai 10 foto). Namun dalam penelitian ini hanya digunakan sebagian fitur saja dari instagram yaitu unggah foto (*feed*) dengan fitur *Carousel/Slideshow* dan *Reels*, karena pada akun instagram @satupersenofficial yang membahas mengenai pemikiran produktif hanya menggunakan *Feeds* dengan fitur *Slideshow* dan *Reels*.

Penelitian ini memiliki pola kerangka pikir sebagai berikut :



1.6 Hipotesis

Hipotesis dirumuskan dengan tujuan untuk memberikan arah bagi peneliti tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara postingan akun instagram @satupersenofficial terhadap Minat Berpikir Produktif pada Pengikut Remaja

H1: Terdapat pengaruh antara postingan akun instagram @satupersenofficial terhadap Minat Berpikir Produktif pada Pengikut Remaja

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian. (Iksan, 1996) menyatakan bahwa tinjauan pustaka harus menyajikan hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan penelitian seperti teori, konsep-konsep, analisis, kesimpulan, kelemahan dan kelebihan pendekatan yang dilakukan orang lain. Peneliti hendaknya belajar dari peneliti lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau melakukan kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya (Masyhuri, 2008).

Berikut tabel mengenai penelitian terdahulu dan bagaimana perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

1.	Peneliti	Christian Putra Pratama (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2021)
	Judul	Pengaruh Konten Akun Instagram @Justpeak.id Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris
	Teori	Teori S-O-R (Stimulus Organism Respons)

	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh konten Instagram @Justpeak.id terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris pada Pengikut sebesar 79,6%
	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh konten Instagram terhadap motivasi belajar bahasa inggris. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap motivasi dan minat agar pola pikir menjadi lebih produktif.
	Kontribusi Penelitian	Menjadi referensi bagi penelitian penulis dan membantu dalam proses penyusunan penelitian mengenai pengaruh konten pada media sosial Instagram
2.	Peneliti	Susan (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, 2019)
	Judul	Pengaruh Konten Instagram@sushiteiindonesia Terhadap Minat Beli Konsumen
	Teori	Teori <i>Elaborated Likelihood Model</i>
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh konten Instagram @sushiteiindonesia terhadap minat beli konsumen sebesar 28,3%
	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh konten Instagram terhadap minat beli konsumen. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap motivasi dan minat agar pola pikir menjadi lebih produktif.

	Kontribusi Penelitian	Menjadi referensi bagi penelitian penulis dan membantu dalam proses penyusunan penelitian mengenai pengaruh konten pada media sosial Instagram.
3.	Peneliti	Veronica Apriliana T.A (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2022)
	Judul	Pengaruh Akun Youtube terhadap Pemahaman Khalayak Perihal <i>Mental Health</i>
	Teori	<i>Uses and effectss</i>
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh konten Youtube @satupersenofficial terhadap pemahaman khalayak perihal <i>Mental Health</i> sebesar 37,2%
	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh konten Youtube terhadap pemahaman perihal <i>Mental Health</i> . Sedangkan penelitian ini menggunakan media Instagram terhadap motivasi dan minat agar pola pikir menjadi lebih produktif.
	Kontribusi Penelitian	Menjadi referensi bagi penelitian penulis dan membantu dalam proses penyusunan penelitian mengenai pengaruh konten pada media sosial terhadap Pemahaman <i>Mental Health</i> .

2.2 Tinjauan New Media

Istilah "media baru" telah digunakan sejak tahun 1960an dan mencakup serangkaian teknologi komunikasi terapan yang semakin beragam dan terus berkembang. Ciri media baru yang paling penting adalah kemampuan untuk terhubung, menjangkau setiap khalayak sebagai penerima dan pengirim pesan, interaktivitas, keterbukaan dan sifatnya yang meresap. Menurut (Iriantara, 2014) dalam buku Manajemen Media Massa dijelaskan bahwa media baru muncul karena beberapa alasan, yaitu;

- (1) Konvergensi media, yang menunjukkan adanya integrasi dari media sebelumnya.
- (2) Interaktivitas, yang menunjukkan salah satu sifat media baru yang berbeda dengan media sebelumnya, yaitu kontrol khalayak.
- (3) Perubahan perilaku, yang menunjukkan adanya perubahan pada masyarakat yang memerlukan tindakan masyarakat.

Media baru merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk bertukar informasi, berinteraksi, mengemukakan pendapat, mengumpulkan informasi terkini melalui teknologi internet dengan cepat dan efektif, setelah itu memberikan informasi kepada masyarakat berbeda dari media konvensional seperti media cetak, media massa, televisi, radio dan lain-lain.

New media dengan segala kemungkinannya untuk memanjakan masyarakat, mulai mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat, hingga memunculkan kebudayaan baru. Inilah yang dikatakan McLuhan tentang teknologi yang membentuk cara orang berpikir dan berperilaku, lalu budaya dibentuk dengan cara berkomunikasi. Perkembangan media baru memainkan peran penting pada era modern saat ini, dan banyak pengguna teknologi media sudah memperbarui pengetahuan perkembangan informasi dari waktu ke waktu.

2.3 Aplikasi Instagram

Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang berfokus pada berbagi dan mengunggah foto dan video di media sosial. Instagram pertama kali dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada bulan Oktober 2010. Saat ini, Instagram adalah salah satu alat branding dan pemasaran yang paling banyak digunakan. Menurut Werner Geysler dalam artikelnya Daftar Lengkap Fitur Instagram untuk Pemasar (Geysler, 2021), pada bulan April 2019, Instagram memiliki satu miliar pengguna aktif, yang berarti Instagram merupakan media yang tepat untuk berbagi informasi dan mengedukasi. Instagram memiliki beberapa fitur yang dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain dari jarak jauh dengan mengunggah video atau foto yang menyertakan kolom komentar serta fitur *share*. Aplikasi Instagram dapat digunakan dengan baik karena fitur-fitur pendukung aplikasi Instagram, yaitu *follow*, mengunggah foto atau video, kamera, *caption*, *mentions*, *hashtag*, lokasi, jejaring sosial, tanda suka, *explore*, *instagram stories*, *live*, *carousel slideshow*, simpan atau bookmark, *face filter*, dan *instagram stories archive dan highlight*. Namun pada penelitian ini fitur yang digunakan hanya *Carousel Lideshow* dan *Reels* dikarenakan pada Instagram *@satupersenofficial* cenderung sering dalam memanfaatkan fitur tersebut untuk menunjang postingan mengenai berpikir produktif.

2.4 Tinjauan Minat Berpikir Produktif Remaja

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga dapat dikelompokkan remaja terbagi dalam 3 tahapan, yaitu Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun), Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun), dan Remaja Lanjut (17-20 atau 22 tahun).

Berpikir merupakan kegiatan pikiran yang menghasilkan dan mengolah berbagai informasi yang diterima melalui panca indera dan kemudian bertujuan untuk mencapai kebenaran (Rahmat, 1991). Berpikir produktif berarti kita fokus dan jelas mengenai apa tujuan yang ingin dicapai. Dengan memanfaatkan seluruh talenta dan kompetensi, kita dapat mencapai tujuan tersebut dengan lebih terorganisir. Berpikir dapat dibentuk oleh banyak faktor, seperti kebiasaan keluarga, tingkat pendidikan pada usia dini, budaya dan gaya hidup di lingkungan sekitar, kontribusi membaca buku, lembaga pendidikan, pengalaman, dan konten atau tontonan yang dikonsumsi.

Kemampuan individu dalam menemukan berbagai rute ataupun cara dalam mencapai *goals*-nya masing-masing serta cara untuk menghadapi hambatan atau masalah juga menunjukkan bahwa individu tuna daksa memiliki kemampuan berpikir produktif. Max Wertheimer (Hurson, 2008) mendefinisikan berpikir produktif adalah berpikir secara efektif dengan tidak hanya melihat satu bagian melainkan melihat secara keseluruhan, dengan kata lain mereka yang berpikir produktif akan memecahkan masalah dengan wawasan baru, ide-ide baru dan perubahan terobosan. Lebih lanjut, (Hurson, 2008) mengemukakan bahwa berpikir produktif merupakan penggabungan antara dua model pemikiran yang berbeda yaitu berpikir kreatif yang ditujukan untuk memproduksi ide-ide baru sebanyak mungkin, dan berpikir kritis yang bertujuan untuk memilih dan mengembangkan ide-ide yang paling menjanjikan. Erick Fromm (*Psychology Dictionary*, 2014) juga mendeskripsikan bahwa berpikir produktif sebagai pemikiran dimana kita memberikan pertanyaan secara objektif dan juga melihat persoalan secara keseluruhan.

Berpikir produktif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide, keputusan, solusi, perencanaan, target, pengetahuan baru, dan strategi baru. Berpikir produktif dapat membantu seseorang untuk belajar mandiri mengenai apa yang dibutuhkan atau diinginkan. Untuk berpikir produktif, seseorang perlu memahami ruang diri, menulis

pikiran dengan bebas, dan memahami tubuhnya. Berpikir produktif sebagai salah satu bentuk terapi yang membantu masyarakat terhindar dari masalah perilaku menyimpang, terutama pada remaja atau dewasa muda. Remaja masih berada pada usia yang sangat labil dan peka terhadap pengaruh lingkungan. Perilaku menyimpang sebagian besar bermula dari kenyataan bahwa pada masa remaja, mereka harus menghadapi rasa ingin tahunya dan selalu ingin mencoba hal-hal baru, jiwa remaja juga tergolong sangat labil karena prinsip hidup masih mudah terguncang karena pengaruh hal-hal baru.

Adapun menurut (Bimo Walgito, 2003) membagi tiga komponen struktur sikap yaitu :

- Komponen Kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yang berhubungan dengan bagaimana orang merepresentasikan terhadap objek sikap
- Komponen Afektif, yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap, rasa senang merupakan hal yang positif dan tidak senang negatif
- Komponen Konatif, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap suatu objek.

Remaja sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin masa depan harus dapat berorientasi pada keaktifan, seperti berpikir kreatif, efisien dan mampu berinovasi untuk kepentingan dirinya dan masyarakat. Mengelola pola pikir yang produktif adalah dengan membentuk motivasi yang jelas. Dengan mengetahui motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, yang mendorong pada kesuksesan. Kemudian menjaga motivasi akan berdampak positif pada pemikiran kita sehari-hari. Secara khusus, orang tua dan lembaga pendidikan juga harus memperhatikan peningkatan motivasi remaja agar dapat memikirkan masa depannya, sehingga dapat melakukan kegiatan produktif seperti belajar, menyempurnakan keterampilan, mencari informasi terkait teknologi, dan manfaat lainnya bagi masyarakat. Pada era modern ini, remaja sudah bersahabat dengan teknologi terutama media sosial, remaja pun tidak lepas dari media sosial yang dapat memenuhi hasratnya dalam hal ingin tahu dan

mencoba hal baru, sehingga diperlukan pula konten di media sosial yang sering dikunjungi remaja untuk membantu meningkatkan motivasi produktifitas remaja. (Marzano, 1992) mengemukakan bahwa pembiasaan berpikir produktif mencakup

a. Pengaturan diri (*self regulation*)

Ciri-ciri seseorang yang memiliki kompetensi pengaturan diri adalah :

- (1) memiliki kesadaran diri,
- (2) suka berencana,
- (3) paham terhadap sumber-sumber yang dibutuhkan,
- (4) sensitif terhadap balikan, dan
- (5) sanggup mengevaluasi keefektifan tindakan sendiri.

b. Berpikir kritis (*critical thinking*)

Ciri-ciri seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis adalah :

- (1) cermat dan teliti,
- (2) suka mengklarifikasi, terbuka, dan emosi stabil,
- (3) segera mengambil langkah-langkah ketika situasi membutuhkan,
- (4) suka menuntut, dan
- (5) menghargai perasaan dan pendapat orang lain.

c. Berpikir kreatif (*creative thinking*)

Ciri-ciri seseorang memiliki kompetensi berpikir kreatif adalah :

- (1) ulet mengerjakan tugas-tugas,
- (2) menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dirinya,

- (3) memiliki standar pribadi untuk dicapai dalam belajar, dan
- (4) membangkitkan cara-cara baru untuk mencapai standar

2.5 Kajian Teori

2.5.1 Teori *Uses and effectss*

Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Effect* yang menghubungkan pengguna, media, audiens, dan efek (hasil). Teori *Uses and Effect* merupakan sintesis antara teori tradisional mengenai efek dan teori *uses and gratification*, jadi teori ini menjelaskan bahwa kebutuhan menjadi faktor penggunaan media. Bagian terpenting dari pemikiran ini adalah konsep penggunaan atau use itu sendiri. Jika dikaitkan dengan penelitian, teori ini menekankan penggunaan media sosial instagram, apakah penggunaannya efektif dan memiliki efek bagi penggunanya. Mengetahui efek penggunaan jejaring sosial akan memungkinkan untuk memahami dan memprediksi hasil dari proses komunikasi, Sven Windahl dalam (Riyanto, 2017).

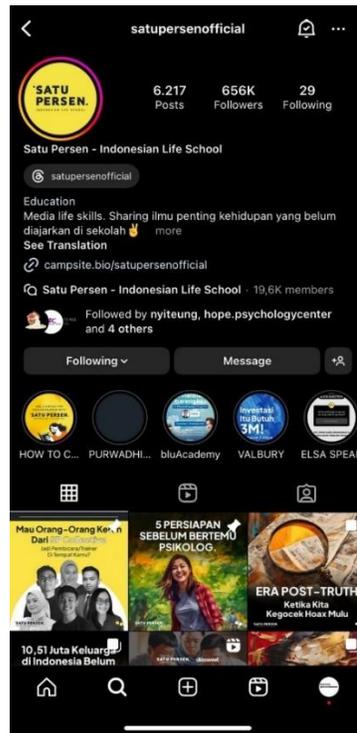
Karakteristik konten media sosial juga menentukan sebagian besar dampak yang akan terjadi. Jadi ada dua proses simultan yang bersama-sama menyebabkan suatu hasil terjadi yang kita sebut '*consequence*' (kombinasi konsekuensi dan efek). Proses pendidikan pada umumnya menghasilkan hasil berupa "*consequence*". Beberapa hasil disebabkan oleh konten yang mendorong pembelajaran (efek) dan yang lainnya adalah hasil dari proses penggunaan media yang secara otomatis mengumpulkan dan menyimpan pengetahuan. Hasilnya dapat ditemukan pada tingkat individu dan sosial, Sven Windahl dalam (Riyanto, 2017). Teori *uses and effects* menekankan pada penggunaan media yang ditentukan oleh kebutuhan individu, hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan oleh media massa dan berdampak terhadap pengguna media massa. Teori ini juga menekankan bagaimana penggunaan media

menciptakan dampak ganda pada individu. Terdapat 3 variabel yang mendasari asumsi dari penggunaan media terhadap teori *uses and effects*, yaitu :

- a. Jumlah waktu, ialah jumlah waktu yang dihabiskan seseorang dalam menggunakan media.
- b. Jenis isi media (konten/postingan), menjelaskan jenis isi media apa yang digunakan.
- c. Hubungan, menjelaskan mengenai hubungan antara individu sebagai pengguna media dengan isi media yang dilihatnya atau dengan isi media secara keseluruhan.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, teori tersebut menekankan bahwa individu atau pengikut di media massa Instagram akan memperoleh *effects* setelah mengkonsumsi isi media tersebut. Begitu pula dengan konten yang di posting akun instagram @satupersenofficial. Informasi ini akan memungkinkan masyarakat mengembangkan pola pikir agar menjadi lebih produktif, mengambil keputusan dan bahkan juga dapat mengambil langkah untuk menjadi lebih produktif, maka melalui konten postingan tersebut remaja menerima dampak setelah melihat atau membaca postingan tersebut. Contoh teori *uses and effects* dapat dilihat dari kebiasaan seseorang menonton atau mendengarkan media massa dalam keseharian seorang individu, misalnya kebiasaan menonton konten edukasi yang memberikan sebuah *effects* dari apa yang dilihat (Rohim, 2009).

2.6 Profil Instagram @satupersenofficial



Gambar 2. 1 Profil Akun Instagram @satupersenofficial

PT Satu Persen Edukasi (@satupersenofficial) merupakan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang kesehatan mental yang berlokasi di Jakarta Selatan. @satupersenofficial bersifat sah dan didirikan berdasarkan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia. @satupersenofficial adalah startup pendidikan yang mengajarkan pengetahuan dan keterampilan hidup yang belum diajarkan di sekolah dan masyarakat pada umumnya. @satupersenofficial menawarkan berbagai layanan terkait kesehatan mental dan pengembangan diri, termasuk webinar, kelas *online*, *mentoring*, konseling, dan *basic mental health training*. Dengan lebih dari 25 topik webinar dan kelas *online*, lebih dari 40 orang mentor dan psikolog, lebih dari 270.000 pengguna aktif bulanan, serta lebih dari 1 juta pengikut di sosial media, @satupersenofficial menjadi *life school* terbesar di Indonesia. @satupersenofficial memiliki jargon setiap orang berhak berkembang, setidaknya 1% setiap hari menuju #HidupSeutuhnya.

@satupersenofficial-Indonesia *life school* adalah *startup* pendidikan yang mengajarkan tentang berbagai pengetahuan dan kemampuan penting dalam hidup yang belum diajarkan di sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Instagram @satupersenofficial (@satupersenofficial) dengan jumlah pengikut 655.000. Tujuan besar terciptanya @satupersenofficial adalah ingin semua masyarakat berdaya dengan memiliki *identity-aware, active problem solver dan growth mindset*. Untuk mencapai tujuan ini, @satupersenofficial memiliki kurikulumnya sendiri yang diturunkan menjadi produk & layanan utama seperti mentoring, konseling, kelas online, webinar, dan tes online gratis. Selain itu, @satupersenofficial juga memiliki layanan *Satu Creative Agency* dan *training skill* dasar psikologis. Pada bulan November 2019, @satupersenofficial menjadi channel YouTube dengan *growth* tercepat di dunia yang merupakan dimulainya pertumbuhan @satupersenofficial dengan moto “Setidaknya 1% Setiap Hari”.

Berawal dari akun pribadi Youtube milik Founder @satupersenofficial, yaitu Ifandi Khainur Rahim pada akhir Desember 2018. Setelah itu pada pertengahan tahun 2019 @satupersenofficial dibentuk menjadi sebuah *Start Up* oleh Evan dan Rizky. Keduanya memiliki keresahan yang sama, yaitu permasalahan *Mental Health* dan *Self Development* di Indonesia. @satupersenofficial menjunjung tinggi 3 nilai, yaitu :

- a) *Identity Aware*, Setiap orang harus mengenal dan memahami dirinya sendiri untuk dapat memaksimalkan potensi yang dirinya dan mengetahui perannya di masyarakat.
- b) *Active Problem Solver*, Setiap orang harus bisa menangani dan mengatasi masalah sendiri maupun masalah di lingkungan secara aktif.
- c) *Growth Mindset*, Setiap orang harus memiliki keinginan untuk terus berkembang dan belajar sepanjang hidupnya. Dengan adanya nilai yang murni, manfaat dan tujuan yang baik dari @satupersenofficial dapat membantu para remaja yang sedang dalam tahap mencari jati diri dan motivasi untuk terus berkembang secara efektif.

(dikutip dari Youtube @satupersenofficial Official pada 12 November 2023)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipadukan dengan metode survei. Metode ini digunakan untuk menjelaskan generalisasi dari sampel ke populasi atau menjelaskan hubungan, perbedaan, pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan menggunakan sampel dan hipotesis (Burhan, 2005) Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang serupa, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti akan dicatat, diolah, dan dianalisis (Prasetyo, 2005).

3.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel dari penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau independent variabel (X) merupakan variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akun Instagram @satupersenofficial.
2. Variabel terikat atau dependent variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel tersebut, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat para pengikut remaja @satupersenofficial terhadap minat berpikir produktif

3.3 Definisi Konseptual

3.3.1 Pengaruh Akun Instagram

Saat ini, sudah banyak akun Instagram yang memuat konten edukasi, termasuk @satupersenofficial. Akun @satupersenofficial adalah akun instagram berbasis konten informatif yang memuat postingan dan foto seputar kesehatan mental, pola pikir, dan tips menjaga kesehatan mental. Dengan akun instagram ini, masyarakat dapat mengetahui informasi jika membutuhkan motivasi untuk termotivasi atau mengubah pola pikir dan melakukan kegiatan produktif. Saat ini banyak orang yang mulai tertarik dengan kesehatan mental dan kegiatan produktif, terutama para remaja. Maka untuk memulainya diperlukan langkah awal seperti motivasi dan berpikir produktif.

Banyaknya pengikut pada suatu akun Instagram dapat mendorong pengikut lain untuk mempercayai akun tersebut. Akun @satupersenofficial ini memiliki lebih dari 600 ribu pengikut dan postingan foto sebanyak 6.500 per-tanggal 10 Januari 2024. Dilansir dari *Nox Influencer*, @satupersenofficial terpilih menjadi akun instagram yang memiliki perkembangan paling cepat di dunia pada bulan November 2019 (*Nox Influencer*, “@satupersenofficial - *Indonesian Life School Dasbor YouTube Stats & Analytics*”). Melalui akun instagram dan *channel* youtube mereka, @satupersenofficial menawarkan berbagai edukasi tentang psikologi, kesehatan mental, kehidupan sosial, pengembangan diri serta pendidikan. Dilansir melalui akun instagram @satupersenofficial, jumlah konten dengan topik kesehatan mental berada di urutan kedua terbanyak setelah konten dengan topik *self-awareness* dan *self control*. Sehingga terbentuklah startup yang sesuai dengan namanya yaitu @satupersenofficial, startup ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia, setidaknya @satupersenofficial setiap harinya.

3.3.2 Minat Berpikir Produktif

Berpikir merupakan sikap mental yang di bentuk melalui pendidikan, pengalaman dan prasangka. Pola pikir (*mindset*) adalah cara menilai dan memberikan kesimpulan berdasarkan sudut pandang tertentu atau bentuk pikiran atau cara kita berpikir terhadap sesuatu (Mulyadi, 2007). Berpikir mendorong kita untuk bekerja secara efektif, mengatur waktu dengan baik, dan mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan mengembangkan kekuatan pikiran disiplin, kita dapat membentuk pemikiran yang produktif untuk meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan kegiatan pembelajaran remaja memerlukan minat berpikir produktif dan diwujudkan melalui sebuah pandangan dan usaha belajarnya untuk mencapai sebuah kesuksesan. Kekuatan pikiran yang disiplin terletak pada kemampuan untuk mengendalikan pikiran, mengarahkannya dengan produktif, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berpikir produktif adalah pemikiran yang fokus, terorganisir, dan memiliki kejelasan dalam tindakan.

Dalam berpikir produktif terdapat beberapa aspek yang menghasilkan minat berpikir produktif, beberapa minat tersebut antara lain, Kognitif merupakan pengetahuan mengenai cara terjadinya berpikir produktif, remaja mencari tahu akan hal baru yang bermanfaat bagi dirinya, proses ini lah yang akan membentuk dan menghasilkan proses selanjutnya yaitu afektif, rasa ingin tahu manusia muncul dari adanya ketertarikan dan keinginan untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahui , pada masa remaja mereka sering mencari tahu hal-hal baru serta mencari kepuasan untuk diri mereka sendiri, hal inilah yang disebut dengan afektif, setelah terbentuknya rasa ingin tahu akan hal-hal yang baru mengakibatkan remaja khususnya untuk mencari tahu dan tertarik akan hal yang ingin mereka pelajari, minat merupakan terbentuk dari rasa ingin tahu serta cara berpikir yang memadukan logika serta emosional seseorang terhadap dirinya, hal inilah yang akan membentuk minat maupun kaingin mereka untuk hal-hal yang ingin mereka lakukan.

Berpikir produktif dapat dikatakan sebagai pola pikir yang berorientasi pada perilaku yang memungkinkan menghasilkan hal positif atau sesuatu yang berguna dalam kehidupan, khususnya dalam pembelajaran. Remaja yang sukses adalah individu yang menampilkan pola pikir dan kegiatan produktif dan memberikan dampak positif bagi lingkungannya, ditegaskan pula bahwa remaja dikatakan sukses jika ia sanggup membuat komitmen diri untuk menunjukkan berbagai kegiatan produktif. Pandangan ini menegaskan bahwa remaja mempunyai kemampuan menata diri dan berperilaku positif. Hal tersebut diregulasi dari kognisi yang mampu secara sadar untuk mengorientasikan kognitifnya pada hal-hal yang bermakna dalam kehidupan, baik sekarang maupun untuk masa depan.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Variabel X Akun Instagram @satupersenofficial

Akun Instagram @satupersenofficial akan menjadi variabel bebas (variabel X) pada penelitian ini. Topik kesehatan mental yang ada di akun @satupersenofficial menjelaskan mengenai kesehatan mental dan pola pikir, bagaimana cara mengendalikan gangguan kesehatan mental dan pikiran, serta mitos maupun fakta perihal kesehatan mental dan cara berpikir. Total konten dengan topik kesehatan mental per 20 Januari 2024 adalah sejumlah 6.190 postingan. Postingan akun @satupersenofficial yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah postingan yang membahas mengenai minat berpikir produktif remaja seperti :

- a. Mengubah kebiasaan lama menjadi lebih produktif
- b. Tips dalam bersikap dan berhubungan dengan orang lain
- c. Tips menjadi diri sendiri (*self-love*)
- d. Riset mengenai kehidupan Gen-Z
- e. Tips agar lebih percaya diri dalam berkembang

3.4.2 Variabel Y Minat Berpikir Produktif Remaja (Pengikut Remaja Akun @satupersenofficial)

Berpikir produktif pada remaja akan menjadi variabel terikat (variabel Y) pada penelitian ini. Memiliki pola pikir produktif berarti fokus dan jelas terhadap tujuan yang ingin diraih. Maka dengan seluruh kemampuan dan keahlian yang dimiliki untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara yang lebih terorganisir. Karakteristik dari berpikir produktif, yaitu memiliki visi atau tujuan, ketekunan, bersikap positif, fokus pada satu hal, dan motivasi. Motivasi merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan. Usia remaja membutuhkan sesuatu yang dapat dijadikan dorongan dalam meraih mimpinya.

Beberapa komponen komponen sikap menurut (Ahmadi, 2009) :

- a. Aspek Kognitif yaitu berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek tertentu.
- b. Aspek Afektif berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipasti, dan sebagainya yang ditujukan kepada objek tertentu.
- c. Aspek Konatif yaitu berwujud proses tendensi/kencendrungan dan minat untuk berperilaku pada sesuatu objek.

Minat berkegiatan produktif pada remaja dapat dipahami sebagai suatu kemampuan seseorang dalam masa berkembang, atau masa dimana para remaja masih kebingungan akan masa depan yang akan terjadi nantinya bahkan sampai bingung dalam melakukan tindakan. Tidak semua remaja memiliki pola pikir untuk melakukan kegiatan produktif di berbagai lingkungan. Dalam hal ini, dapat mengetahui apa yang dipikirkan remaja saat melakukan aktivitas produktif tersebut, khususnya pengikut instagram @satupersenofficial dengan melakukan survei kuesioner.

Definisi Operasional penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Postingan Akun Instagram @satupersen official (X)	Frekuensi Pada penelitian ini frekuensi diukur dari rutinitas, jumlah pengulangan perilaku, dan seberapa sering remaja mengakses media sosial Instagram dalam kurun waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> Dalam waktu satu minggu, berapa kali rata-rata waktu yang Anda habiskan untuk menggunakan aplikasi instagram? <ol style="list-style-type: none"> Setiap hari (SS) 6x dalam seminggu (S) 5x dalam seminggu (N) 4x dalam seminggu (TS) Kurang dari 4x dalam seminggu (STS) 	Likert
	Durasi Pada penelitian ini durasi diukur dari berapa lama (menit) atau waktu yang dihabiskan pengguna untuk melihat, mengikuti, dan mengkonsumsi konten dalam akun @satupersenofficial.	<ul style="list-style-type: none"> Dalam waktu satu minggu, berapa lama rata-rata waktu yang Anda habiskan untuk mengakses akun instagram @satupersenofficial ? <ol style="list-style-type: none"> Setiap hari (SS) 6x dalam seminggu (S) 5x dalam seminggu (N) 4x dalam seminggu (TS) Kurang dari 4x dalam seminggu (STS) 	Likert
	Atensi Pada penelitian ini atensi diukur dengan	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu menyimak dan mengamati postingan akun @satupersenofficial pada setiap <i>slide</i>-nya. 	Likert

	<p>perhatian yang diberikan pengguna ketika menonton isi konten media dengan fitur <i>Reels</i> dan <i>Carousel Feeds</i>, keinginan pengguna, ketertarikan pengguna, dan kemudahan memahami isi pesan, serta daya tarik dari konten Berpikir Produktif.</p>	<p>a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya, penggunaan fitur unggah <i>feeds</i> dengan <i>Carousel/Slideshow</i> pada konten @satupersenofficial membuat saya lebih tertarik dan penasaran. • Menurut saya, penggunaan fitur <i>Reels</i> pada konten @satupersenofficial membuat saya lebih tertarik dan penasaran. • Menurut saya, bahasa yang digunakan oleh akun @satupersenofficial jelas dan mudah dipahami. • Menurut saya, akun instagram @satupersenofficial menyampaikan pesan melalui konten- kontennya secara jelas. • Menurut saya, akun instagram @satupersenofficial memberikan informasi mengenai Berpikir 	
--	--	--	--

		<p>Produktif secara jelas dan mudah dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menurut saya, postingan yang ditampilkan dalam setiap konten akun instagram @satupersenofficial terlihat menarik.• Menurut saya, tulisan, desain, dan visual pada fitur <i>Reels</i> dan <i>Carousel/Slideshow</i> yang digunakan pada unggahan postingan akun instagram @satupersenofficial merepresentasikan konten mengenai Berpikir Produktif secara jelas.• Menurut saya, akun instagram @satupersenofficial memberikan informasi yang lengkap dalam setiap kontennya.• Menurut saya, akun instagram @satupersenofficial Menyampaikan informasi secara ringkas dan rinci dalam setiap kontennya.• Menurut saya, akun instagram	
--	--	---	--

		<p>@satupersenofficial memberikan informasi yang edukatif mengenai Berpikir Produktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya, konten yang dibagikan oleh akun instagram @satupersenofficial memudahkan saya dalam memahami Berpikir Produktif 	
Minat Berpikir Produktif Pengikut Remaja (Y)	<p>Kognitif Pengetahuan remaja mengenai berpikir produktif bertambah setelah melihat konten pada akun @satupersenofficial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat dalam memahami Berpikir Produktif • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja menjadi berminat lebih peduli mengenai Berpikir produktif • Saya sebagai pengikut remaja senang mengakses konten mengenai minat berpikir produktif karena membantu saya dalam menentukan langkah kegiatan produktif 	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk mengetahui jenis Berpikir produktif seperti memiliki pemikiran pengaturan diri, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. 	
	<p>Afektif dan Konatif</p> <p>Rasa ingin tahu atau minat dan kecenderungan sikap bertindak remaja untuk berminat berpikir produktif dari postingan akun @satupersenofficial yang mencakup pengaturan diri, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.</p>	<p>Pengaturan diri (<i>self regulation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut berminat untuk memiliki kesadaran diri dengan sering mebereskan rumah tanpa ada perintah sebelumnya. • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk suka berencana dengan senang membuat jadwal ketika akan ada kegiatan. • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk paham terhadap 	Likert

		<p>sumber-sumber yang dibutuhkan dengan selalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat dalam sensitif terhadap balikan dengan dapat memberikan umpan balik yang baik terhadap orang lain • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk sanggup mengevaluasi keefektifan tindakan sendiri dengan dapat mencari solusi yang menguntungkan berbagai pihak terhadap tindakan yang saya lakukan. 	
		<p>Berpikir Kritis (<i>critical thinking</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk cermat dan teliti dengan selalu 	Likert

		<p>memperhatikan ulang terhadap apa yang sudah dikerjakan untuk meminimalisir kesalahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk suka mengklarifikasi, terbuka, dan emosi stabil dengan selalu menjelaskan dengan tenang apa yang dikatakan ketika terdapat kesalahan akan apa yang disampaikan. • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk suka mengklarifikasi, terbuka, dan emosi stabil dengan selalu menerima pendapat dari orang lain dengan melihat dari berbagai sudut pandang • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk suka mengklarifikasi, terbuka, dan emosi stabil dengan selalu tenang 	
--	--	---	--

		<p>mengadapi suatu persoalan dan permasalahan yang terjadi dalam suatu diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk segera mengambil langkah-langkah ketika situasi membutuhkan, dengan dapat memikirkan dan mengambil keputusan dengan cepat dalam keadaan yang darurat.• Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk suka menuntut, dengan selalu memberikan sebuah tantangan pada diri sendiri untuk menemukan skill baru• Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk suka menuntut, dengan selalu memberikan tantangan pada diri sendiri agar memahami pengetahuan yang baru.	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk menghargai perasaan dan pendapat orang lain dengan menghargai dan menerima pendapat orang lain yang berbeda pada suatu diskusi. <p>Berpikir Kreatif (<i>creative thinking</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk ulet mengerjakan tugas-tugas dengan selalu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang sudah diambil • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dirinya dengan mengenal diri saya dengan baik dan mengetahui kelebihan serta kekurangan pada diri saya. 	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none">• Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dirinya dengan sadar ketika tidak mampu dalam menghadapi suatu tanggung jawab• Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk memiliki standar pribadi untuk dicapai dalam belajar dengan selalu membuat sasaran untuk menunjang proses keberhasilan.• Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk memiliki standar pribadi untuk dicapai dalam belajar dengan selalu menetapkan tujuan untuk dicapai pada proses pembelajaran.• Postingan pada akun @satupersenofficial	
--	--	--	--

		<p>membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk membangkitkan cara-cara baru untuk mencapai standar dengan selalu menciptakan suasana baru yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk membangkitkan cara-cara baru untuk mencapai standar dengan senang memberikan penghargaan atas suatu pencapaian dalam proses pembelajaran. • Postingan pada akun @satupersenofficial membantu saya sebagai pengikut remaja berminat untuk menghargai perasaan dan pendapat orang lain dengan menghargai dan menerima pendapat orang lain yang berbeda pada suatu diskusi. 	
--	--	--	--

3.5 Populasi

Menurut (Singarimbun dan Effendi, 1998) dalam (Sinambela, 2014), bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diperkirakan.

Menurut (Sugiyono, 2003) populasi adalah suatu bidang umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas atau ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang memperlihatkan besaran dan ciri-ciri tertentu yang peneliti identifikasi untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah pengikut akun Instagram @satupersenofficial yang terdiri dari 600.000 pengikut, yang kemudian akan diambil sampel oleh peneliti.

3.6 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan memperperhatikan jumlah populasi yang ada saat ini sangat besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2008) sampel yang baik yaitu antara 30 sampai 500 responden.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel paling sederhana yang dilakukan secara adil, artinya setiap unit memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Metode pengambilan sampel acak yang sederhana ini adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang paling mudah diterapkan. Dengan jumlah sampel yang cukup besar, *Simple Random Sampling* mempunyai tingkat validitas eksternal yang lebih tinggi karena dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih besar.

Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah pengikut remaja akun Instagram @satupersenofficial dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan pengikut akun instagram @satupersenofficial

b. Sudah mengikuti akun instagram @satupersenofficial minimal 6 bulan

c. Berusia 18-25 Tahun

Penelitian ini menggunakan perhitungan sampel berdasarkan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 10%. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi = 600.000

e = nilai presisi (Sangadji, 2010)

Langkah kerja dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

N = 600.000

e = 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{600000}{1 + 600000(0,1^2)} = \frac{600000}{1 + 600000(0,01)}$$

$$\frac{600000}{1 + 6000} = \frac{600000}{6001} = 99,983336$$

dibulatkan menjadi 100 (responden)

Sampel penelitian ini adalah 100 orang dari jumlah pengikut akun Instagram @satupersenofficial yaitu sebanyak 600.000 orang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung. Syarat dari data primer adalah peneliti harus mendefinisikan secara jelas populasi yang diteliti, serta unit analisis yang membentuk populasi tersebut. Teknik Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini akan mengumpulkan responden penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui media sosial maupun melakukan observasi secara langsung dan disesuaikan dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Penyebaran tersebut dilakukan di beberapa kolom komentar akun Instagram @satupersenofficial dan menjangkau pengikut remaja pada fitur *direct message* instagram @satupersenofficial. Tujuannya agar peneliti dapat menjangkau responden yang lebih luas yaitu pengikut remaja akun Instagram @satupersenofficial dan pengumpulan data menjadi lebih cepat.

3.7.2 Data Sekunder

Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati dan mendengar suatu peristiwa untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti tentang fenomena sosial yang terjadi dalam beberapa waktu tertentu. Prinsip utama observasi adalah merangkumkan, mensistematiskan, serta menyederhanakan representasi peristiwa (Sugiyono, 2008) yang bertujuan untuk membantumenangkap makna fenomena dari pemahaman subjek, sehingga interpretasi peneliti harus sesuai berdasarkan indikator penelitian. Melalui observasi ini peneliti mengamati postingan pada akun instagram @satupersenofficial, selain itu penulis juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan minat berpikir produktif untuk mempermudah dalam menganalisis tampilan dan isi postingan @satupersenofficial untuk melakukan observasi dengan mengamati aktivitas akun instagram @satupersenofficial, seperti komentar para pengikut.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dari berbagai sumber yang tidak langsung dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis dokumen seperti arsip-arsip termasuk juga buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang relevan dengan topik penelitian. Menurut (Nurdin dan Hartati, 2019) dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, antara lain melalui laporan operasional, karya terkait, dokumenter, gambar dan data terkait penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan artikel yang berkaitan dengan minat berpikir produktif.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah data dan informasi mengenai pengaruh postingan instagram @satupersenoofficial terhadap minat berpikir produktif remaja telah terkumpul, maka data tersebut akan melalui proses pengolahan sebelum dianalisis. Proses pengolahan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Editing, proses pengecekan atau memeriksa data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan, untuk memastikan semua data penting dan memenuhi syarat.
- b. Koding, kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk kategori yang sama yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf guna membedakan antara data atau identitas yang akan dianalisis.
- c. Tabulasi, proses menempatkan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis data. Tabel yang dibuat harus mempunyai kemampuan merangkum untuk memudahkan proses analisis data (Siregar, 2013).

3.9 Skala Data dan Penentuan Skor

Skala merupakan ukuran kuantifikasi yang disusun berdasarkan nilai atau besarnya. Skala memiliki tujuan untuk mewakili atau representasi dari barang, orang atau kontinuitas. Tujuan dari proporsi adalah untuk mewakili atau menggambarkan objek, orang, atau kontinuitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap penelitian (Moeleong, 2005). Dalam penelitian ini indeks s dihitung menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan lima pilihan respon untuk menentukan skor, yaitu:

- a. SS (sangat setuju) dengan skor 5, yang menunjukkan kategori sangat berpengaruh
- b. S (setuju) dengan skor 4, yang menunjukkan kategori berpengaruh
- c. N (netral) dengan skor 3, yang menunjukkan cukup berpengaruh
- d. TS (tidak setuju) dengan skor 2, yang menunjukkan kategori tidak berpengaruh
- e. STS (sangat tidak setuju) dengan skor 1, yang menunjukkan kategori sangat tidak berpengaruh

3.10 Teknik Pengujian Instrumen

3.10.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran efektivitas suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, jika instrumen kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas pada penelitian ini kepada 30 responden yang merupakan pengikut remaja akun Instagram @mentalhealthtraining.id.

Analisis ini menggunakan *formula pearson product moment*. Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk menilai validitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir-butir pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir-butir pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* Arikunto (2010) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek X : Skor item Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

3.10.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Suatu kuesioner dapat dianggap reliabel jika dapat memberikan hasil yang relatif sama ketika dilakukan pengukuran pada subjek yang berbeda pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Cronbach's Alpha yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

α : Nilai Reliabilitas

k : Banyaknya Item Pertanyaan

$\sum S_i^2$: Total varians butir

S^2 : Varians Butir

Pada penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan kepada non sampel pengikut Instagram @mentalhealthtraining.id sebanyak 30 orang.

3.11 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, dimana teknik ini hanya melibatkan dua variabel (variabel x dan y). Dalam regresi linear sederhana menjelaskan bahwa hubungan fungsional atau sebab akibat antara dua variabel. Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependent / tidak bebas

a : Angka Y bila X= 0 (konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi

X: Variabel independen bebas.

3.12 Pengujian Hipotesis

Tahap pertama untuk menguji hipotesis adalah mengetahui besarnya nilai Thitung (T_{hit}) atau *student test*, adapun rumus statistik T adalah sebagai berikut:

$$T_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T_{hit} : Tingkat signifikan t hitung yang dibandingkan dengan t tabel

r : Nilai korelasi

n : Besarnya sampel

Dimana uji korelasi koefisien :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

rx_y : korelasi antara variabel x dan variabel y

x : (Xi-X)

y : (Yi-Y)

Pengujian hipotesis ini dengan T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf signifikan 95%.

Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%, maka H_0 dan H_1 diterima.

Berarti ada pengaruh dari akun Instagram @satupersenofficial terhadap pemahaman khalayak perihal berpikir produktif.

b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada taraf signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berarti tidak ada pengaruh dari akun Instagram @satupersenofficial Terhadap pemahaman khalayak perihal berpikir produktif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh postingan akun Instagram terhadap minat berpikir produktif pada pengikut remaja, maka berikut ini uraian ringkasan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh yaitu berdasarkan uji hipotesis, diperoleh hasil pengaruh antara postingan instagram @satupersenofficial terhadap minat berpikir produktif pada pengikut remaja. Pengaruh konten instagram @satupersenofficial menunjukkan hasil positif terhadap minat berpikir produktif pada pengikut remaja, yaitu sebesar **80,6%** dan sisanya 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga pengaruh tersebut masuk dalam kategori **kuat**. Dapat dikatakan kuat karena dilihat dari karakteristik status pengalaman organisasi dan usia yang rata-rata memilih setuju, merupakan remaja berusia 21 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat diperhatikan, antara lain :

1. Peneliti menyarankan pada penelitian-penelitian selanjutnya, untuk dapat lebih mengembangkan variabel terkait, untuk meneliti secara sikap dan perilaku tidak hanya minat dan teori saja. Dengan demikian dapat dilihat sejauh mana postingan tersebut dapat mempengaruhi remaja dalam mengambil keputusan dan bertindak atau perilaku produktif.
2. Peneliti menyarankan kepada pembuat konten agar lebih semangat lagi dalam membuat konten terkait informasi dan motivasi produktif karena remaja sangat membutuhkan motivasi dari eksternal dirinya dalam meraih masa depan, sehingga jika konten dikemas dengan bahasa dan desain visual yang lebih

menarik, akan lebih banyak remaja yang tidak bingung lagi dan melakukan hal produktif di masa krisisnya.

3. Dari hasil penelitian yang menunjukkan angka berpengaruh, diharapkan kepada remaja maupun seluruh pengikut yang sudah merasakan manfaat dari pengaruh akun Instagram @satupersenofficial agar dapat menyebarluaskan pesan terkait informasi dan motivasi produktif tersebut, sehingga lebih banyak individu yang memahami terkait pentingnya masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. (2020). Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 8(1), 30-42.
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Ayu D. Pengaruh Pola Asuh Orang tua Dan *Peer Group* Terhadap Konsep Diri Remaja Tentang Perilaku Seksual Di SMA Dharma Bakti Medan Tahun 2014. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2014.
- Batubara JL. Adolescent Development: Perkembangan Remaja. Sari Pediatri Universitas Indonesia. 2010;12(1).
- Baumeister, R.F., & Sommer, K.L. (1997). *What do men want? Gender differences and two spheres of belongingness: Comment on Cross and Madson (1997)*. *Psychological Bulletin*, 122, 38-44.
- Bungin, Burhan. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia
- Dariyo A. Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor: Ghalia Indonesia; 2004.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 1(1), 116-133.
- Helen, H., & Rusdi, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengikut. *Prologia*, 2(2), 355-362.
- Krisdianto, N. (2017). Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh Terhadap Isi Media. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(1), 1-18.

- Khairina, N. A. (2021). *Microbiolog Pada Instagram Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri (Analisis Isi pada Akun Instagram Satu Persen) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291-296.
- Lim, R. P., Purnomo, D., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh Pengguna Instagram terhadap Kesehatan Mental *Instagramxiety* pada Remaja di Kota Salatiga. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 13(1), 47-66.
- Mahendra, I. T. (2017). Peran media sosial instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi (*Bachelor's thesis, fitk*).
- Orlando, E. (2021). Peran *Content Writer* Dalam Proses Produksi Microblog Bertema “*Mental Health*” Pada Akun Instagram @Metimeee. Id.
- Papalia, et al. *Human Development; Psikologi Perkembangan*. 9th ed. Jakarta: Kencana; 2011.
- Papalia, E. D., Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. (2004). *Human Development. McGraw-Hill Education*
- Prameswara, Y. T. (2023). *Pengaruh Computational Thinking Skills, Critical Thinking Skills dan Communication Skills terhadap Online Risk dan Online Opportunity Mahasiswa Universitas Sebelas Maret*.
- Razali, Asbah, et al. 2. *Self-Concept Different Among Malay Adolescent By Gender in ProQuest*. 2014;10(1):265-275.
- Rizki, M. A., & Pangestuti, E. (2017). Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram Terhadap Citra Destinasi dan Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Kampung Warna Warni Jodipan, Kota Malang) (*Doctoral dissertation, Brawijaya University*).

Sarwono SW. Psikologi Remaja. 2013. Psikologi Remaja. Depok: PT. Rajagrafindo Persada; 2011.

Santrock JW. Remaja. 11th ed. Jakarta: Erlangga; 2007.

Siswandari, N. I., Gayatri, R. W., & Rachmawati, W. C. (2021). Hubungan Penggunaan Platform Instagram Dengan Masalah Kesehatan Mental Remaja. *Sport Science and Health*, 3(11), 872-883.

Sulindawati, N. L. G. E., & Musmini, L. S. (2012). Pengaruh Asesmen Portofolio Dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Berpikir Produktif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(2).

Supranto, J. 1998. Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen. Jakarta: Rineka Cipta.

Internet :

<https://sharetipsdancara.blogspot.com/2016/01/bagaimana-mengembangkan-pola-pikir.html> (diakses pada 9 Oktober 2023)

<https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/> (diakses pada 13 November 2023)

<https://data.goodstats.id/statistic/agneszeanyayonatan/pengguna-instagram-berdasarkan-rentang-usia-2023-MEdzz> (diakses pada 1 Januari 2024)